

BAB III

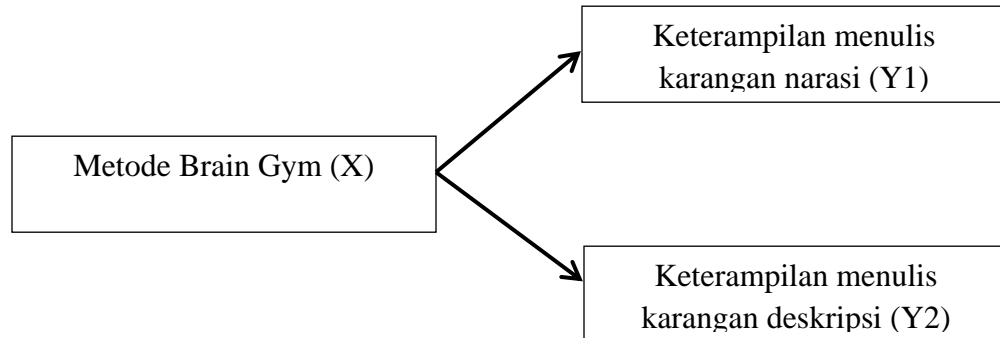
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Metode *Brain Gym* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan deskripsi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Pada proses belajar mengajar dengan metode eksperimen semu ini siswa terdiri menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sample*, yaitu pengambilan sample yang berdasarkan pada kelas yang telah terbentuk. Kelas eksperimen merupakan kelompok siswa yang memperoleh perlakuan Metode *Brain Gym* sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok siswa yang menggunakan metode lain. Menurut Sugiyono (2007, hlm.114) desain ini memiliki kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Kelas eksperimen (Grup A) dan kelas kontrol (Grup B) ini dipilih tanpa penugasan random dan untuk setiap kelompok diadakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mendapatkan data pertama kemampuan siswa dalam menulis sedangkan *posttest* digunakan setelah siswa memperoleh perlakuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh *Brain Gym* dalam pembelajaran. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 116) desain penelitian ini terjadi pengelompokan secara tidak acak, adanya *pretest* (O1 dan O3) dan ada *posttest* (O2 dan O4). Kelas yang satu memperoleh perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Brain Gym* (X1) sedangkan kelas lainnya tidak memperoleh perlakuan berupa metode *Brain Gym* melainkan dengan metode lain (misal ceramah, diskusi dan lainnya).

Gambar 3.1
Variabel Penelitian



Di bawah ini merupakan model desain *pretest-postest nonequivalent control group*:

Tabel 3. 2
Desain *Pretest-Postest Nonequivalent Control Group*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A	O1	X	O2
B	O3	-	O4

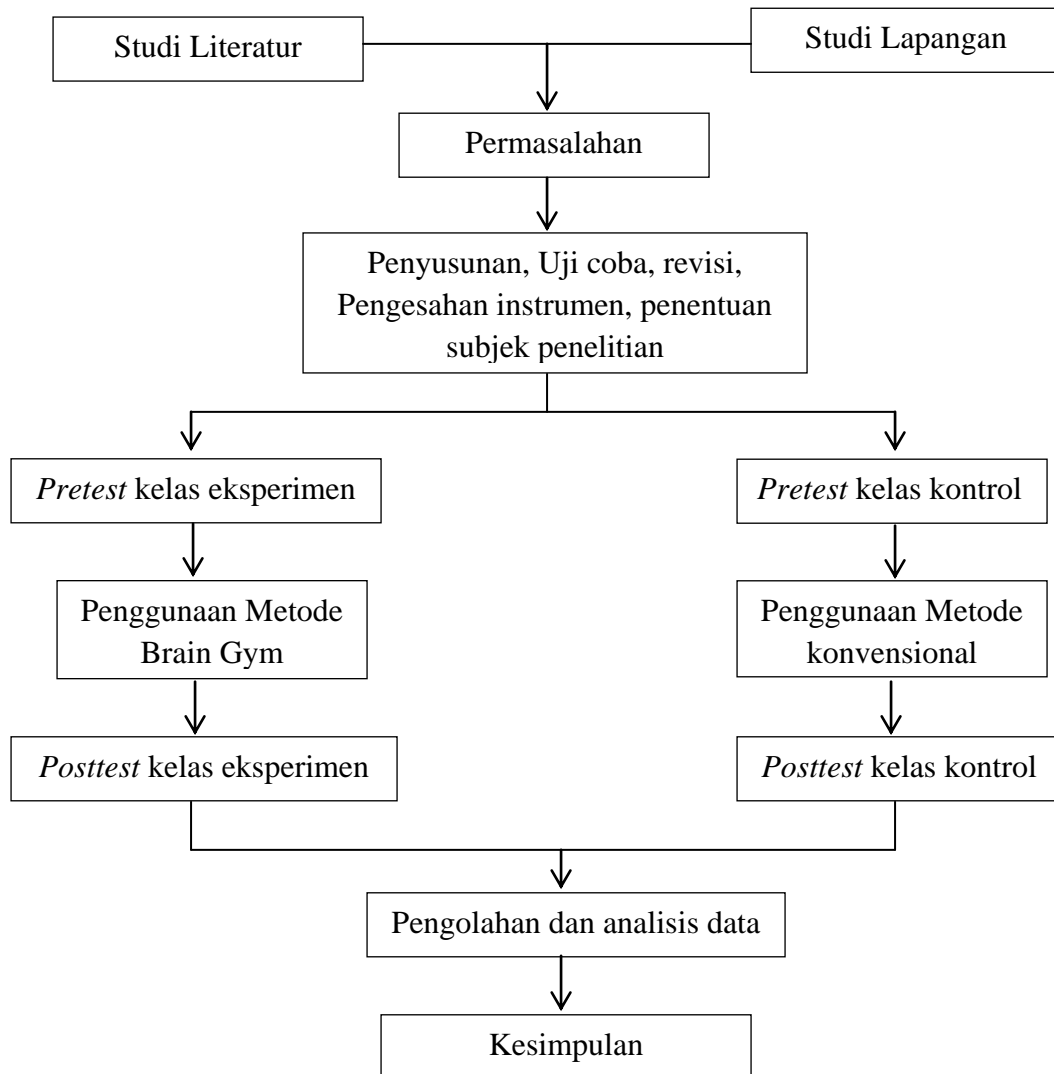
Keterangan :

- A = kelompok eksperimen
- B = kelompok kontrol
- O1 = *Pretest* kelompok eksperimen
- O2 = *Pretest* kelompok kontrol
- O3 = *Posttest* kelompok eksperimen
- O4 = *Posttest* kelompok kontrol

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan. Pertama, melaksanakan *pretest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perolehan awal siswa dalam menulis karangan narasi dan deskripsi. Kedua, melaksanakan pembelajaran dengan

Metode *Brain Gym* di kelas eksperimen dan metode lain di kelas kontrol. Ketiga, pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memperoleh perolehan akhir siswa dalam menulis karangan narasi dan deskripsi. Sebagai dasar penelitian tersebut, selanjutnya digambarkan alur penelitian untuk memberikan kejelasan atas penelitian yang dilakukan. alur tersebut disajikan sebagai berikut:

Gambar 3.3
Alur Penelitian



B. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Cimangguh 1 Kota Sukabumi yang terletak di Jalan Selabintana Kota Sukabumi tahun ajaran 2015-2016. Alasan pemilihan sekolah dasar ini karena di sekolah tersebut belum pernah diterapkan dilakukan penelitian, terlebih penelitian dalam menggunakan Metode *Brain Gym*. Pertimbangan berikutnya adalah sekolah ini memiliki dua rombongan belajar yang tidak memiliki kualifikasi kelas unggul atau kelas biasa serta jumlah siswa yang dimiliki tidak terlalu banyak. Pertimbangan lainnya adalah sekolah ini dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data dan melakukan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2015/2016. Kelas yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak dua kelas yakni kelas kontrol yang berjumlah 24 dan kelas eksperimen yang berjumlah 24. Subjek penelitiannya adalah keterampilan menulis karangan narasi dan deskripsi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini mencakup tiga variabel yaitu Metode *Brain Gym* (X), keterampilan menulis karangan narasi (Y1) dan keterampilan menulis karangan deskripsi (Y2). Ketiga variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Metode *Brain Gym* (Variabel bebas= X)

Metode *Brain Gym* adalah rangkaian gerakan fisik yang berupa gerakan silang, kait relaks, minum air putih, tombol bumi, gajah, coretan ganda, mengisi energi, burung hantu, titik positif, putaran leher dan mengaktifkan tangan yang bertujuan untuk membuat otak menjadi tenang sehingga akan lebih mudah dalam konsentrasi, mengingat dan melatih motorik.

2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi (Variabel terikat =Y1)

Sebuah keterampilan dalam menulis karangan yang menceritakan suatu rangkaian kejadian yang pernah dialami langsung oleh penulis dan bersifat paling menyenangkan

yang disusun dengan urut. Karangan narasi dalam karangan ini harus memenuhi unsur judul, gagasan, keterpaduan karangan, isi karangan, logis, pemilihan diksi, struktur bahasa yang runtut, penulisan dengan EYD dan kerapihan tulisan.

3. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (Variabel terikat =Y2)

Sebuah keterampilan dalam menulis karangan yang menceritakan suatu rangkaian kejadian yang menggambarkan hasil penginderaan pengarang yang disusun dengan urut. Karangan deskripsi ini dalam karangan ini harus memenuhi unsur gagasan, keterpaduan karangan, isi karangan, logis, pemilihan diksi, penulisan dengan EYD dan kerapihan tulisan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan peneliti dan hasil yang dicapai pun lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2010, hlm.136).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam menulis karangan narasi dan deskripsi, dan rubrik penilaian menulis karangan narasi dan deskripsi.

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI METODE *BRAIN GYM***

Nama :

No Absen :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot Nilai				Skor Siswa
		4	3	2	1	
1	<p>Menuliskan Judul Karangan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika mampu menuliskan judul sesuai dengan tema karangan, isi karangan, ringkas, menarik dan ditulis dengan kalimat yang baik dan benar.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika siswa hanya mampu memenuhi 4 kriteria (judul sesuai dengan tema karangan, isi karangan, ringkas, menarik dan ditulis dengan kalimat yang baik dan benar).</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika siswa hanya mampu memenuhi 3 kriteria (judul sesuai dengan tema karangan, isi karangan, ringkas, menarik dan ditulis dengan kalimat yang baik dan benar).</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika siswa hanya mampu memenuhi 2 kriteria (judul sesuai dengan tema karangan, isi karangan,</p>					

Nuri Annisa, 2016

PENERAPAN METODE BRAIN GYM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DAN DESKRIPSI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ringkas, menarik dan ditulis dengan kalimat yang baik dan benar).					
2	<p>Susunan Ide atau Gagasan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika seluruh ide dikembangkan dan diekspresikan dengan jelas dan mudah dipahami menggunakan kata penghubung.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika sebagian besar ide dikembangkan dan diekspresikan dengan jelas, mudah dipahami namun kata penghubung yang digunakan tidak bervariasi.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika beberapa ide dikembangkan dan diekspresikan dengan kurang jelas dan sulit dipahami serta tidak menggunakan kata penghubung.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika ide-ide tidak dikembangkan, tidak jelas, tidak dipahami dan tidak menggunakan kata penghubung.</p>					
3	<p>Keterpaduan Ide atau Gagasan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika siswa mampu mengembangkan karangan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat serta karangan yang dibuat terpadu dari awal hingga akhir.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika siswa mampu mengembangkan sebagian besar karangan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat serta karangan yang dibuat terpadu dari</p>					

	<p>awal hingga akhir.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika siswa hanya mampu mengembangkan sebagian besar karangan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat dan karangan yang dibuat tidak terpadu.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika siswa hanya mampu mengembangkan sebagian kecil karangan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat dan karangan yang dibuat tidak terpadu.</p>					
4	<p>Informasi fakta atau isi karangan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika mampu menuliskan unsur-unsur ceritayang lengkap (tema, alur, tokoh dan perwatakan serta latar cerita) serta mampu mengembangkannya secara detail.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika mampu menuliskan unsur-unsur ceritayang lengkap (tema, alur, tokoh dan perwatakan serta latar cerita) namun hanya mampu mengembangkannya sebagian.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika menuliskan unsur cerita secara tidak lengkap dan mampu mengembangkannya secara detail.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika menuliskan unsur cerita secara tidak lengkap dan tidak mengembangkannya secara detail.</p>					
5	Kelogisan Urutan Penyajian Ide dan Isi					

	<p>a. Siswa diberi skor 4 jika siswa mampu menuliskan keseluruhan karangan dengan urutan penyajian ide dan isi yang logis</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika siswa hanya mampu menuliskan sebagian besar karangan dengan urutan penyajian ide yang logis dan isi cerita yang logis</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika siswa mampu menuliskan karangan dengan urutan penyajian ide yang logis namun isi cerita yang kurang logis atau sebaliknya</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika siswa hanya mampu menuliskan sebagian kecil karangan dengan urutan penyajian ide yang logis dan isi cerita yang logis.</p>					
6	<p>Pemilihan Diksi</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika pemilihan kata dan ungkapan digunakan dengan tepat serta menguasai pembentukan kata.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika pemilihan kata dan ungkapan digunakan dengan benar namun kurang menguasai pembentukan kata atau sebaliknya.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika sebagian kecil pemilihan kata dan ungkapan digunakan dengan tepat serta kurang menguasai pembentukan kata.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika sebagian besar pemilihan kata dan ungkapan digunakan</p>					

	kurang tepat dan kurang menguasai pembentukan kata.					
7	<p>Urutan dan Struktur Bahasa</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika mampu menuliskan lebih dari 15 kalimat yang disusun dengan baik, rincian diletakkan sesuai dengan urutan.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika hanya mampu menuliskan 11-15 kalimat yang disusun dengan baik, rincian sebagian besar diletakkan sesuai dengan urutan.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika hanya mampu menuliskan 5-10 kalimat yang disusun dengan baik, beberapa rincian tidak diletakkan sesuai dengan urutan.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika hanya mampu menuliskan kurang dari 5 kalimat yang disusun dengan baik namun beberapa rincian tidak diletakkan sesuai dengan urutan.</p>					
8	<p>Gaya Penulisan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika siswa mampu menuliskan karangan dengan jelas disertai gaya bahasa yang bervariasi.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika siswa mampu menuliskan sebagian besar karangan dengan jelas dan bahasa yang bervariasi.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika siswa mampu</p>					

	<p>menuliskan sebagian besar karangan dengan jelas namun bahasa yang kurang bervariasi atau sebaliknya.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika siswa mampu menuliskan sebagian kecil karangan dengan jelas dan bervariasi</p>					
9	<p>Penggunaan EYD</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika hampir semua penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca digunakan dengan tepat (kesalahan kurang dari 5).</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika hampir semua penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca digunakan dengan tepat (kesalahan lebih dari 5 namun kurang dari 10).</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika hampir sebagian penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca digunakan dengan tepat.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika hanya sebagian kecil penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca digunakan dengan tepat.</p>					
10	<p>Kerapihan Tulisan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika hampir keseluruhan tulisan sesuai dengan kaidah tulisan tangan (rapi, jelas dan proporsional).</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika sebagian besar</p>					

	<p>tulisan sesuai dengan kaidah tulisan tangan (rapi, jelas dan proporsional).</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika separuh dari tulisan sesuai dengan kaidah tulisan tangan (rapi, jelas dan proporsional).</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika hanya sebagian kecil tulisan sesuai dengan kaidah tulisan tangan (rapi, jelas dan proporsional).</p>					
--	--	--	--	--	--	--

(USAID, 2015, hlm.29 dan Resmi, 2009, hlm. 280)

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI MELALUI METODE *BRAIN GYM***

Nama :

No Absen :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot Nilai				Skor Siswa
		4	3	2	1	
1	<p>Susunan Ide atau Gagasan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika seluruh ide dikembangkan dan diekspresikan dengan jelas dan mudah dipahami menggunakan kata penghubung.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika sebagian besar ide dikembangkan dan diekspresikan dengan jelas, mudah dipahami namun kata penghubung yang digunakan tidak bervariasi.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika beberapa ide dikembangkan dan diekspresikan dengan kurang jelas dan sulit dipahami serta tidak menggunakan kata penghubung.</p>					

Nuri Annisa, 2016

PENERAPAN METODE *BRAIN GYM* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DAN DESKRIPSI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	d. Siswa diberi skor 1 jika ide-ide tidak dikembangkan, tidak jelas, tidak dipahami dan tidak menggunakan kata penghubung.					
2	<p>Keterpaduan Ide atau Gagasan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika siswa mampu mengembangkan karangan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat serta karangan yang dibuat terpadu dari awal hingga akhir.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika siswa mampu mengembangkan sebagian besar karangan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat serta karangan yang dibuat terpadu dari awal hingga akhir.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika siswa hanya mampu mengembangkan sebagian besar karangan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat dan karangan yang dibuat tidak terpadu.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika siswa hanya mampu mengembangkan sebagian kecil karangan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat dan karangan yang dibuat tidak terpadu.</p>					
3	<p>Informasi fakta atau isi karangan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika isi secara keseluruhan isi karangan dapat digambarkan dengan alat indera dan objek dapat dilukiskan dengan rinci</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika sebagian besar isi karangan dapat digambarkan dengan alat indera dan objek dapat dilukiskan dengan</p>					

	<p>rinci.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika sebagian kecil isi karangan dapat digambarkan dengan alat indera dan objek dapat dilukiskan dengan rinci.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika jika siswa tidak dapat menggambarkan isi karangan dengan alat indera dan tidak dapat melukiskan objek dengan rinci</p>					
4	<p>Kelogisan Urutan Penyajian Ide dan Isi</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika siswa mampu menuliskan keseluruhan karangan dengan urutan penyajian ide dan isi yang logis</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika siswa hanya mampu menuliskan sebagian besar karangan dengan urutan penyajian ide yang logis dan isi cerita yang logis</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika siswa mampu menuliskan karangan dengan urutan penyajian ide yang logis namun isi cerita yang kurang logis atau sebaliknya</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika siswa hanya mampu menuliskan sebagian kecil karangan dengan urutan penyajian ide yang logis dan isi cerita yang logis.</p>					
5	<p>Pemilihan Diksi</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika pemilihan kata dan ungkapan digunakan dengan tepat serta menguasai pembentukan kata.</p>					

	<p>b. Siswa diberi skor 3 jika pemilihan kata dan ungkapan digunakan dengan benar namun kurang menguasai pembentukan kata atau sebaliknya.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika sebagian kecil pemilihan kata dan ungkapan digunakan dengan tepat serta kurang menguasai pembentukan kata.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika sebagian besar pemilihan kata dan ungkapan digunakan kurang tepat dan kurang menguasai pembentukan kata.</p>					
6	<p>Urutan dan Struktur Bahasa</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika mampu menuliskan lebih dari 15 kalimat yang disusun dengan baik, rincian diletakkan sesuai dengan urutan.</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika hanya mampu menuliskan 11-15 kalimat yang disusun dengan baik, rincian sebagian besar diletakkan sesuai dengan urutan.</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika hanya mampu menuliskan 5-10 kalimat yang disusun dengan baik, beberapa rincian tidak diletakkan sesuai dengan urutan.</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika hanya mampu menuliskan kurang dari 5 kalimat yang disusun dengan baik namun beberapa rincian tidak diletakkan sesuai dengan urutan.</p>					

7	<p>Penggunaan EYD</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika hampir semua penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca digunakan dengan tepat (kesalahan kurang dari 5).</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika hampir semua penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca digunakan dengan tepat (kesalahan lebih dari 5 namun kurang dari 10).</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika sebagian besar penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca digunakan dengan tepat (lebih dari 10)</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika hanya sebagian kecil penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca digunakan dengan tepat.</p>					
8	<p>Kerapihan Tulisan</p> <p>a. Siswa diberi skor 4 jika hampir keseluruhan tulisan sesuai dengan kaidah tulisan tangan (rapi, jelas dan proporsional).</p> <p>b. Siswa diberi skor 3 jika sebagian besar tulisan sesuai dengan kaidah tulisan tangan (rapi, jelas dan proporsional).</p> <p>c. Siswa diberi skor 2 jika separuh dari tulisan sesuai dengan kaidah tulisan tangan (rapi, jelas dan proporsional).</p> <p>d. Siswa diberi skor 1 jika hanya sebagian kecil tulisan sesuai dengan kaidah tulisan tangan</p>					

	(rapi, jelas dan proporsional).					
--	---------------------------------	--	--	--	--	--

(USAID, 2015, hlm.29 dan Resmini, 2009, hlm. 280)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil tulisan siswa dalam membuat karangan narasi dengan menggunakan metode *Brain Gym* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Tes yang dilakukan adalah *pretest* untuk mengetahui karangan siswa sebelum tindakan dan *posttest* untuk mengetahui karangan siswa setelah tindakan.

Setelah data *pretest* dan *posttest* diperoleh, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengolah data tersebut. Peneliti membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* kemudian membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan *posttest* dilakukan agar peneliti memperoleh penemuan bagian manakah dalam *Brain Gym* yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan dua cara yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014, hlm. 148). Pada statistik deskriptif analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. mengelompokkan nilai hasil tes membuat karangan narasi dan deskripsi siswa ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. mendeskripsikan nilai anak menjadi kategori baik sekali, baik, cukup dan kurang.

- c. data dari hasil *pretest* dan *posttest* digambarkan satu persatu mulai dari *pretest* kelas eksperimen, *pretest* kelas kontrol, *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol.
- d. data hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dianalisis dengan rubrik yang tersedia

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial yaitu uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2010, hlm. 148). Hasil data yang telah didapat baik *pretest* maupun *posttest* didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu mencari pengaruh model pembelajaran menulis paragraf narasi dan deskripsi. Teknik analisis tersebut dibantu menggunakan SPSS 20 dengan tiga tahapan, yaitu: Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t, ketiga tahapan tersebut dijelaskan dibawah ini

a. Uji Normalitas

Tahapan pertama ini dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian baik *pretest* maupun *posttest*. Uji normalitas ini dilakukan perkelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol baik hasil *pretest* maupun *posttest*. Setelah diketahui hasil normal tidaknya, maka akan diketahui jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan uji parametrik, sebaliknya apabila tidak normal, maka akan dilakukan uji nonparametrik, jumlah sampel penelitian pada masing-masing kelas yaitu 30. “Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji Liliefors; uji Kolmogorov-Smirnov, dan uji Chi Kuadrat”. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji normalisasi menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov kemudian dibandingkan dengan kriteria keputusan t_{tabel} dengan t_{itung} perbandingan tersebut didasarkan hipotesis statistik, sebagai berikut

H_0 : Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Adapun tahapan uji normalisasi setelah ditentukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut:

- a. Menentukan taraf signifikansi uji ($\alpha = 0,05$);
- b. Membandingkan nilai p (p value) dengan taraf signifikansi;
- c. Menentukan kriteria keputusan, jika signifikansi (Sig) yang diperoleh $> \alpha$ (0,05) maka variansi setiap sampel tidak normal, di lain sisi, jika signifikansi (Sig) yang diperoleh $< \alpha$ (0,05), variansi setiap sampel normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas variansi menggunakan Uji Homogenitas of Variance (Levene Statistic) pada SPSS 20 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. *Pretest* dan *posttest* tersebut mengukur dua keterampilan, yaitu keterampilan menulis paragraf narasi dan keterampilan menulis paragraf deskripsi. Untuk melakukan uji homogenitas bisa dilakukan dengan hal-hal berikut,

Uji homogenitas tersebut menjawab hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi homogen

H_1 : Data sampel berasal dari populasi yang tidak berkontribusi homogen.

c. Uji Student (t)

Tahapan terakhir dari penelitian ini bertujuan untuk menjawab terdapat tidaknya pengaruh model pembelajaran menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis paragraf narasi dan paragraf deskripsi. Uji t dilakukan sesuai hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas. Bila data berdistribusi normal dan homogen pengujian selanjutnya langsung menggunakan uji t. Dengan perhitungan statistik parametrik, akan tetapi jika data normal, tapi tidak homogen maka dilakukan uji t terakhir, jika data tersebut tidak normal tapi tidak homogen maka dilakukan statistik nonparametrik dengan menggunakan uji Mann-Whitney. Penelitian ini menggunakan uji rata-rata dua populasi tidak berpasangan yang dibantu dengan SPSS 20 karena hasil siswa berbeda, yaitu keterampilan menulis paragraf narasi dan deskripsi di kelas kontrol dengan keterampilan

menulis paragraf narasi dan deskripsi di kelas eksperimen. Uji rata-rata dua poulasi independen bertujuan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.’

Setelah ditemukan hasil menggunakan SPSS 20, uji perbedaan tesebut didasarkan pada hipotesis, sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan siswa yang diajar dengan Metode *Brain Gym* di kelas eksperimen dengan siswa yang diajarkan dengan metode lain

H_1 : Terdapat perbedaan keterampilan siswa yang diajar dengan Metode *Brain Gym* dengan siswa yang diajar dengan metode lain.

Sebelum hasil dari perhitungan uji menggunakan bantuan SPSS 20 didasarkan pada hipotesis di atas terlebih dahulu dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menentukan taraf signifikansi uji ($\alpha = 0,05$)
- b. Membandingkan nilai p (p value) dengan taraf signifikansi
- c. Menentukan kriteria keputusan, yaitu jika t_{hitung} yang diperoleh $> \alpha$ (0,05), H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan keterampilan, sebaliknya jika t_{hitung} yang diperoleh $< \alpha$ (0,05), H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan keterampilan.